

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA PADA  
SISWA SMP AN-NADWA ISLAMICH CHENTERE BINJAI  
T.P 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Matematika

**OLEH**

**RAHMADANI KEMBAREN**  
**1302030227**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



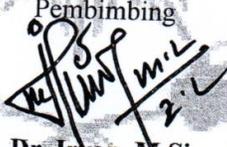
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmadani Kembaren  
NPM : 1302030227  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P.2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2017

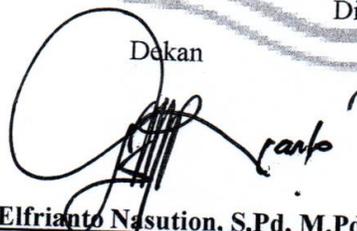
Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Dr. Irvan, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

  
Indra Prasetya, S.Pd, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahmadani Kembaren  
NPM : 1302030227  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP An-Nadwa Islamic Chentere Binjai T.P 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Januari 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



  
Rahmadani Kembaren



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahmadani Kembaren  
NPM : 1302030227  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika pada Siswa SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 maret 2017	1. Bab II setiap yang dikutip di buat sumbernya, minimal 3 sumber 2. merapikan tata kiri dan kanan	/	
14 maret 2017	1. Perbaiki daftar Pustaka 2. Merapikan tata atas, bawah 3. Perbaiki tulisan 4. Perbaiki bab 2, bab 3 dan bab 4	/	
17 maret 2017	Aec sd long	/	

Medan, Maret 2017

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Indra Prasctia, S.Pd, M.Si**

Dosen Pembimbing

**Dr. Irvan, M.Si**

## ABSTRAK

### **RAHMADANI KEMBAREN (1302030227) : Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/2017**

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Apakah model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Datar kelas VIII-2 SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang masing masing terdiri dari 5 buah soal. Sementara, observasi dilakukan dengan mengamati keaktifan belajar siswa. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII-2 di SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/2017 yang berjumlah 30 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini adalah pada siklus I hasil ketuntasan siswa 56,67 % atau 17 siswa yang tuntas dari 30 siswa dan observasi keaktifan siswa yaitu 3,30 dengan kategori tidak baik, maka harus dilanjutkan ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus ii menunjukkan peningkatan yaitu 28 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau 83,3 %, pada siklus II ini yang menjadi tujuan penelitian ini sudah tercapai dan ternyata pada siklus II ini juga mengalami peningkatan observasi nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 4,30 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada pokok bahasan lingkaran terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII-2 SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/2017.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Take And Give*, Keaktifan Belajar**

## **Kata Pengantar**

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul ***"Penerapan Model Take And Give Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP An-Nadwa Islamich chentere T.P 2016/2017"***.

Sholawat beriring salam kita persembahkan kepada suri tauladan dan pemimpin kita baginda Rasulullah SAW yang telah membuka pintupengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang yang dituntun untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun berkat usaha dan doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT, penulisan skripsi ini dapat disesalakan walaupun jauh dari kesempurnaan penulis mengharapkan kritik dan saran.

Dan tak lupa juga mengucapkan terimakasih penu;is kepada:

1. Tercinta dan Tersayang Kepada Ayahanda **Riduan Kembaren** dan Ibunda **Erni** yang Selalu Memberikan Lahir Batin Untuk Saya.

2. Bapak **Dr. Agussani**, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nst, SPd, M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Marah Doly Nasution, SPd, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Indra Prasetia, S.Pd, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bpak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Skeretaris Studi Pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Bapak **Dr. Irvan, M.Si.** selaku sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya yang sangat membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
8. Bapak **Ahmad Effendi, SP.d, M.Pd** selaku kepala sekolah SMP An-Nadwa Islamich Chentere yang telah memberi izin saya untuk melaksanakan Riset.
9. Bapak **Hidayatu Rahman, SP.d** selaku guru mata pelajaran matematika SMP An-Nadwa Islamich Chentere yang telah membantu peneliti dalam proses riset sampai selesai.
10. Seluruh Dosen Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membimbing penulis selam mengikuti perkuliahan.

11. Tersayang Kakak Nur enzeria kembaren S.H.I dan Ella Novilla Kembaren A.Md.Keb Serta Adik Ari Habi Eriansyah Kembaren yang selalu memberi semangat dan motivasi serta Doa.
12. Teman Saat Suka dan Duka Meilinda Tusakdiyah, Fatmi Gustira, Kirana Putri Hariono, Cindi Pratiwi, Maulidiatul Darajat, Husnatul Nadia, Roza Oktaviana serta teman seperjuangan B Sore matematika yang selalu mendukung selama 3 tahun setengah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. KerangkaTeoritis.....	6
1. Pengertian Belajar .....	6
2. Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> .....	9
3. Langkah-langkah Model <i>Take and Give</i> .....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Take and Give</i> .....	11

5. Keaktifan Siswa.....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Hipotesis Tindakan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Subjek dan Objek .....	20
C. Jenis Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
1. Menghitung Mean .....	27
2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar .....	28
3. Menganalisis Hasil Observasi .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal.....	30
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	32
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	37
B. Pembahasan Penelitian .....	43

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 48

B. Saran ..... 48

**DAFTAR PUSTAKA ..... 50**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan .....	27
Tabel 4.1 Ketuntasan Belajar Tes Awal.....	31
Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Tes Siklus I .....	36
Tabel 4.3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I .....	36
Tabel 4.4 Ketuntasan Belajar Tes Siklus II.....	41
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa .....	44
Gambar 4.2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	45
Gambar 4.3 Hasil Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	51
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa .....	52
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklis I .....	54
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	69
Lampiran 5 Soal Tes Awal .....	81
Lampiran 6 Soal Tes Siklus I .....	82
Lampiran 7 Soal Tes Siklus II .....	84
Lampiran 8 Kunci Jawaban Tes Awal .....	85
Lampiran 9 Kunci Jawaban Tes Siklus I .....	87
Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Siklus II .....	89
Lampiran 11 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal .....	91
Lampiran 12 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus I .....	93
Lampiran 13 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus II .....	95
Lampiran 14 Daftar Perkembangan Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Dari Kondisi Awal Hingga Siklus II .....	97
Lampiran 15 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I .....	99
Lampiran 16 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II .....	104
Lampiran 17 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I .....	102
Lampiran 18 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II .....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan, manusia bisa mengubah dirinya ke arah yang lebih baik jika mau untuk belajar. Belajar adalah sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan (Istarani & Intan Pulungan, 2015; 1). Sekolah merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar siswa.

Dengan adanya sekolah diharapkan dapat mengembangkan kualitas siswa. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari segi jam pelajarannya saja lebih banyak dibandingkan dengan jam pelajaran lainnya.

Berdasarkan serta hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika diperoleh informasi, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII Smp An-Nadwa Islamich Chentere khususnya dari segi kognitif masih tergolong rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat langsung dari hasil ulangan harian dan ujian tengah semester ganjil kelas VIII-2 Smp An-Nadwa Islamich Chentere Binjai. Dari hasil ulangan harian I, kelas VIII yang berjumlah 30 siswa ternyata yang tuntas hanya 5 orang atau (16,6%), sedangkan pada ujian tengah

semester jumlah siswa yang tuntas adalah 12 orang atau (40%) sedangkan siswa yang lainnya belum tuntas karena belum mencapai kriteria. Ketuntasan Minimal (KKM) dan Kriteria Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan proses pembelajaran yang masih bersifat klasikal dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pengerjaan tugas sehingga siswa kurang aktif saat pembelajaran. Selain itu masih ada beberapa siswa yang belum bisa sepenuhnya memahami materi pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran sering dikaitkan dengan kata efektif. Kurang efektifnya pembelajaran mengakibatkan pengorganisasian belajar yang tidak baik. Apabila di dalam kelas tidak terjadi komunikasi secara efektif antara guru dan siswa maka siswa tidak akan menguasai materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan tidak seimbangnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga siswa tidak aktif dan cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Ketidak efektifan penggunaan model pembelajaran matematika dapat menghambat pencapaian hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik adalah *Take And Give*, dimana dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan model ini, peserta didik yang selama ini yang tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa khususnya dari segi kognitif masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif.
3. Kemampuan belajar matematika masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP An-Nadwa Islamich Chentere.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Take And Give*.
3. Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan Hasil belajar matematika pada siswa Smp An-Nadwa Islamic Chentere Binjai T.P 2016/ 2017 ?
2. Bagaimakah model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan keaktifan pada siswa Smp An-Nadwa Islamich Chentere Binjai T.P 2016/ 2017 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa SMP An–Nadwa Islamic Chentere T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP An–Nadwa Islamich Chentere T.P 2016/ 2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* sehingga lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari.

2. Bagi guru sebagai alternatif metode pembelajaran untuk menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi para guru mengadakan penelitian sejenis, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah akan meningkat.
4. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika.
5. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sama dimasa mendatang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

###### **a. Konsep Belajar**

Witherington (2010), Menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian (Ngalim Purwanto).

Sagala (2010: 64-5): Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Sudjana (2010):** Menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adapun perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu-individu yang belajar.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan

sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Djamarah, 2012: 21). Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Trianto (2010:17) “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **b. Ciri Ciri dan Tujuan Belajar**

Slameto (2010:3) berpendapat ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah:

- 1) perubahan secara sadar.
- 2) Perubahan bersifat kontinyu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan bukan bersikap sementara.
- 5) Perubahan bertujuan dan terarah,serta.
- 6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Tujuan Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapaiseseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 26-

28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu :Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

a) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

b) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Take and Give**

Model pembelajaran *Take And Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya (Slavin , 1997: 269). Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Menurut Suparno (2001: 10-11) mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator.

Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Pernyataan lebih mengarah ke teori belajar bermakna yang tergolong pada aliran psikologi belajar kognitif. Ausubel, sebagaimana yang dikutip Dahar (1989: 110-112) menyatakan bahwa belajar bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa.

Model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan metode pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (peserta didik lain).

## **b. Langkah-Langkah Dalam Model *Take And Give***

Dalam melakukan model *take and give* ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik, yaitu persiapan awal sebelum di kelas dan langkah pembelajaran di kelas.

- a. Siapkan media yang terbuat dari kartu.
- b. Jelaskan materi sesuai TPK.
- c. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5menit. Kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, matri sesuai dengan TPK)
- d. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat bnama pasangannya pada kartu contoh.
- e. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*tak and give*).
- f. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
- h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- i. Kesimpulan.

Dengan melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat akan tercipta poses pembelajaran yang efektif, efisien dan peserta didik akan merasa termotifasi untuk belajar dengan baik.

## Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Take And Give*

Strategi *Take And Give* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya :

- a. peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama.
- e. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Sedangkan kekurangan strategi *Take And Give* antara lain :

- a. Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat.
- b. Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

### **3. Keaktifan Siswa**

#### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat membangun merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki yang dimilikinya, selain itu siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Direktorat pembinaan SMA (2010 :23) keaktifan siswa dalam belajar secara sederhana dapat diligat dai usah-usaha siswa yaitu:

1. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
  - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru
  - b. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lain
  - c. Siswa spontan apabila diberi tugas
  - d. Siswa tidak terpengaruh situasi di luar kelas
2. Interaksi antar siswa dengan guru
  - a. Siswa bertanya kepada guru.
  - b. Siswa menjawab pertanyaan guru
  - c. Siswa memanfaatkan guru sebagai narasumber
  - d. Siswa memanfaatkan guru sebagai fasilitator
3. Interaksi antar siswa
  - a. Siswa bertanya kepada teman satu kelompok
  - b. Siswa menjawab pertanyaan teman satu kelompok
  - c. Siswa bertanya kepada teman dalam kelompok lain
  - d. Siswa menjawab pertanyaan teman dalam kelompok lain
4. Kerjasama kelompok
  - a. Siswa membantu teman dalam kelompok yang menemui masalah
  - b. Siswa meminta bantuan teman, jika mengalami masalah
  - c. Siswa mencocokkan jaawabn/konsepnya dalam suatu kelompok
  - d. Adanya pembagian tugas dalam kelompok

5. Aktifitas siswa dalam kelompok
  3. Siswa mengemukakan pendapat teman
  4. Siswa menanggapi pertanyaan/pendapat teman
  5. Siswa mengerjakan tugas kelompok
  6. Siswa menjelaskan pendapat/pekerjaanya
6. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan
  - a. Siswa mengacungkan tangan untuk ikut menyimpulkan
  - b. Siswa merespon pertanyaan/simpulan temannya
  - c. Siswa menyempurnakan simpulan yang dikemukakan oleh temannya
  - d. Siswa menghargai pendapat temannya.

Berdasarkan uraian tersebut, makna dalam pembelajaran upaya guru dalam mengembangkan keaktifan siswa sangatlah penting. Sebab keaktifan siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Keaktifan dalam belajar meliputi memperhatikan guru mengajar, menanggapi secara positif dorongan guru, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, bertanya dan mengeluarkan ide, maju kedepan kelas untuk mengeluarkan soal, selalu antusias dalam belajar dan mandiri.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Keaktifan siswa dalam poses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs, dalam Shodik Sunandar, (2012) faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Memberi umpan balik (feed back)
8. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan teratur.
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Hal tersebut dijelaskan oleh Moh. User Usman (2009 : 26-27) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan

untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berpikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

### **c. Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut Nana sudjana (2006:61) penilaian proses belajar-mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Maksud dari indikator tersebut adalah siswa serta dalam proses pembelajaran.

Misalnya siswa menghubungkan dan memperhatikan, mencari dan mengerjakan soal dan selanjutnya.

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah ikut aktif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dibahas dalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah/soal siswa ikut membahasnya.

- 3) Bertanya apabila tidak memahami materi

Maksud dari indikator tersebut adalah jika tidak memahami materi/penjelsana dari guru hendaknya siswa melontarkan pertanyaan, baik pada guru/siswa lain.

4) Berusaha mencari berbagai informasi untuk pencarian masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi/cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah/soal, misalnya mencari informasi dari buku.

5) Melaksanakan diskusi kelompok

Maksud dari indikator tersebut adalah melakukan kerjasama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah/soal.

6) Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya.

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan soal/masalah yang pernah diajarkan/dibahas bersama, misalnya siswa mengerjakan LKS.

7) Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang jelas.

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat melakukan pelatihan/mengulang kembali dalam memecahkan soal/masalah dalam pelajaran, misalnya siswa mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.

Sedangkan Paul D. Deirich (dalam Hamalik, 2007) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.

3. Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
4. Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
6. Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
7. Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
8. Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Melalui indikator aktivitas belajar tersebut, guru dapat menilai apakah siswa telah melakukan aktivitas belajar yang diharapkan atau tidak.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang sejenis mengenai model pembelajaran menjadi dasar latar belakang pendidikan ini, diantaranya :

1. Aidani, Ni Putu Windha Adiani (2016) “Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Penglatan Tahun Pelajaran 2016/2017 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng”. Skripsi Tesis, Universitas Pendidikan Ganesha Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Penglatan setelah penerapan metode Take and Give. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Penglatan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 orang. Objek penelitian adalah hasil belajar IPA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar IPA siswa. Sebelum tindakan, persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa sebesar 62%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan menjadi 72,3%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase rata-rata hasil belajar menjadi 82,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Take and Give dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Penglatan.

2. Ikawati, Hastuti Diah (2016) "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajara Siswa 2016". Skripsi Tesis, Universitas FIP IKIP Mataram. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah eksperimen murni dengan rancangan one group pretest–posttest design yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas IX di SMPN Janapria yang berjumlah 74 siswa sedangkan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IXB yang berjumlah 25 orang. peneliti menggunakan simple random sampling yaitu sistem undian dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode tes sebagai metode pokok dan metode dokumentasi serta metode wawancara sebagai metode pelengkap sedangkan analisis data menggunakan test. Hasil penelitian adalah sebesar 5,759 dan setelah dikonsultasikan dengan ttabel pada d.f 24 dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,064. Berdasarkan hasil tersebut, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,759 > 2,064$ ) ini membuktikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMP Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pernyataan pada penelitian yang relevan, dapat ditentukan bahwa hipotesis penelitian ini adalah Adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar matematika pada pokok bahasan Lingkaran kelas VIII-2 Semester Genap SMP An-Nadwa Islamic Chentere dengan strategi pembelajaran Take And Give.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Jln. dr. Wahidin Km 19 Binjai. SMP An-Nadwa Islamis Chentere pada siswa kelas VIII-2 semester genap T.P 2016/2017.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 dimulai dari bulan Januari sampai selesai.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII-2 dari 2 kelas yang ada di SMP An-Nadwa Islamic Chentere T.P 2016/2017. Dalam penelitian ini diambil kelas VIII-2, karena motivasi belajar matematika siswa masih rendah. Yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, jadi keseluruhan siswa di kelas VIII-2 sebanyak 30 siswa.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah keaktifan belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada siswa kelas VIII-2 pada materi Lingkaran pada siswa SMP An-Nadwa Islamich Chentere Tahun Pelajaran

2016/2017.

### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi serta mencari jawaban atas permasalahan tersebut pada siswa kelas VIII-2 mengenai rendahnya keaktifan belajar matematika.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini langsung dilakukan dalam kelas meliputi PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang guru kelas dalam mengidentifikasi dan mencari pemecahan masalahn pembelajaran dalam mata pelajaran matematika kelas VIII-2 SMP An-Nadwa Islamic Chentere. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran model *Take And Give*.

Prosedur penelitian ini menggunakan 2 siklus setiap siklus, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model *Take And Give*.

## **SIKLUS 1**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan adalah aktivitas untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam tindakan.

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan.
- b. Menyiapkan materi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model *Take And Give*.
- c. Menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenai keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran matematika berlangsung dikelas.
- d. Menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun soal tes essay tertulis siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus.
- f. Seluruh peserta didik memperhatikan siswa yang menjadi guru dan menganalisisnya.
- g. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik.
- h. Guru membuat kesimpulan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan tindakan disusun dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi.
- 2) Menjelaskan kompetensi dasar.
- 3) Selanjutnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give*.

### **3. Observasi Tindakan**

Observasi juga dilakukan karena adanya data-data pendukung penelitian yang tidak ditemukan pada proses pengumpulan data.

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana respon yang diberikan oleh siswa setelah diberi stimulus, guna perbaikan dalam siklus selanjutnya dalam setiap tahapan-tahapan yang ada. Hal ini diukur dari lembar keaktifan yang dibuat berdasar pada indikator keberhasilan, yaitu :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Maksud dari indikator tersebut adalah siswa mendengarkan dan memperhatikan, mencatat dan mengerjakan soal dan sebagainya.

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah ikut aktif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dibahas dalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah/soal siswa ikutt membahasnya.

- 3) Bertanya apabila tidak memahami materi.

Maksud indikator tersebut adalah jika tidak memahami materi/penjelasan dari guru hendaknya siswa melontarkan pertanyaan, baik pada guru/siswa lain.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi/cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah/soal, misalnya mencari informasi dari buku.

- 5) Melaksanakan diskusi kelompok.

Maksud dari indikator tersebut adalah melakukan kerjasama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah/soal.

- 6) Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya.

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan soal/masalah yang pernah diajarkan/dibahas bersama, misalnya siswa mengerjakan LKS.

- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis.

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat melakukan pelatihan/mengulang kembali dalam memecahkan soal/masalah dalam pelajaran, misalnya siswa mengulang kembali dalam memecahkan soal/masalah dalam pelajaran, misalnya siswa mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.

#### **4. Refleksi Tindakan**

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukan segera setelah pelaksanaan tindakan selesai dan telah didapat hasil dari observasi maupun tes. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan dari pembelajaran itu sudah tercapai atau

belum, serta mencari solusi untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya. Melalui diskusi dengan guru mata pelajaran, diharapkan dapat memberikan titik terang mengenai apa-apa saja yang harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya, dalam setiap tahapan-tahapan yang ada.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan Tindakan**

- a. Menyusun kembali perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi penekanan pada materi pelajaran yang belum dipahami dan kategori aktifitas yang masih rendah oleh siswa pada siklus I.
- b. Membuat kembali lembar observasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada siklus II.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Guru melaksanakan model pembelajaran *Take And Give* berdasarkan pembelajaran siklus pertama.

### **3. Pengamatan**

Penelitian melakukan pengamatan kembali untuk melihat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran siklus kedua ini.

### **4. Refleksi Tindakan**

Refleksi kembali dilakukan terhadap pembelajaran siklus kedua untuk melihat apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil diselesaikan dengan tindakan

perbaikan yang telah dilakukan. Hasil yang ditemukan dalam tahap observasi kembali dianalisis untuk melihat hasil dari pembelajaran siklus kedua. Apabila pada pembelajaran siklus kedua ini masih terdapat siswa yang masih rendah keaktifan belajarnya, maka kembali dilakukan siklus berikutnya dan apabila sudah tuntas, maka selesai pada tahap kedua ini.

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian. Yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah berupa tes dan lembar observasi sehingga didapat kesimpulan dan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

### **1. Tes**

Tes yang akan diberikan adalah tes yang telah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Tes terdiri dari lima belas butir soal, dimana tes tersebut berbentuk tertulis yang berupa uraian. Adapun tujuan tes ini, yaitu untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pokok bahasan lingkaran, setelah diimplementasikan dengan model pembelajaran *Take And Give*.

### **2. Observasi**

Menurut Nana Sudjana, (2010 : 84), observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik digunakan untuk melihat aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam belajar. Adapun lembar observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

Observasi sebagai alat evaluasi, banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi buatan. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

Adapun lembar observasi keaktifan siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

No	Aspek yang Dinilai	Pilihan Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya					
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah					
3.	Bertanya apabila tidak memahami materi					
4.	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah.					
5.	Melaksanakan diskusi kelompok					
6.	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya.					
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis.					

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Setelah tes dilakukan selanjutnya dikoreksi, dipelajari dan ditelaah untuk menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi jawaban siswa.

### 1. Menghitung rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2002:67})$$

Dimana :

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$f_i$  = banyaknya siswa

$x_i$  = nilai masing-masing siswa

### 2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar

Menurut Erman Suherman (2001), Tingkat ketuntasan peserta didik dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria :  $0\% < TK < 70\%$  → Tidak tuntas

$70\% \leq TK \leq 100\%$  → Tuntas

Siswa dikatakan tuntas apabila ia memiliki kemampuan untuk menjawab soal dan mendapat nilai  $\geq 70$ , dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan disekolah.

Selanjutnya, dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011:241})$$

Dimana:

D = persentase kelas yang telah dicapai dengan daya serap  $\geq 70\%$

X = jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$

N = jumlah seluruh siswa

Jadi, dalam penelitian ini dikatakan tuntas apabila siswa mencapai skor 70% keatas dan tuntas secara klasikal 85% keatas.

### **3. Analisis Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Menganalisa hasil pengamatan (observasi) secara deskriptif dari proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Perhitungan nilai setiap pengamatan (observasi) dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{banyak item}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2009:133})$$

Dimana:

N = nilai akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian dari hasil observasi dapat dihitung dengan:

$$R = \frac{\text{jumlah nilai akhir}}{\text{banyak observasi}}$$

Dimana:

R = nilai rata-rata penilaian

Dengan kriteria sebagai berikut:

**Keterangan :**

1,0 – 1,9	= Tidak baik
2,0 – 2,9	= Kurang baik
3,0 – 3,9	= Cukup baik
4,0 – 4,9	= Baik
5,0 – 5,9	= Sangat Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP An-Nadwa Islamich Chentere Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat keaktifan belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes belajar matematika siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model *Take And Give*. Sebelum peneliti menerapkan model *Take And Give* terlebih dahulu siswa diberi tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk mengetahui awal siswa tentang materi pelajaran, maka terlebih dahulu siswa diberikan soal. Maka dari hasil pengajaran pada pemberian tes awal yang telah diberikan oleh peneliti didapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Maka dari itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give*, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar. Sehingga keaktifan siswa dalam belajar akan meningkat dengan adanya tes awal dalam belajarnya. Uraikan hasil ketuntasan tes awal belajar siswa kelas VIII-1 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Ketuntasan Belajar Tes Awal**

<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	6	20%
$0\% \leq TK < 70\%$	Tidak Tuntas	24	80%

Dari hasil belajar siswa pada tes awal sangat tidak memuaskan, dari 30 siswa hanya 6 siswa yang telah mendapat nilai  $\geq 70$ . Hal ini menunjukkan pemahaman atau kemampuan siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Dari tabel diatas diperoleh hasil nilai yang didapatkan siswa hanya 20% dari jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas yaitu 24siswa diperoleh hasil nilai 80%.

Berdasarkan kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII-1 SMP An-Nadwa Islamich Chentere. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal Lingkaran yaitu bahwa siswa kurang memahami atau tidak menguasai materi Lingkaran tersebut.

Dari hasil tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tes awal masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti ini peneliti mengadakan dua

siklus yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 22 Januari 2017 dan hari selasa tanggal 11 Maret 2017 dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Lingkaran.

- 2) Peneliti menyiapkan materi Lingkaran tentang pengertian dan unsur-unsur bagian Lingkaran. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian Lingkaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Take And Give*.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-dat mengenai keaktifan belajar siswa saat pembelajaran matematika berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal essay tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Take And Give*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model *Take And Give* sedangkan pertemuan kedua diberikan tes kemampuan belajar siswa pada siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

## 1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 februari 2017 siswa yang hadir 30 orang, materi yang disampaikan adalah Lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Take And Give* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- j. Siapkan media yang terbuat dari kartu.
- k. Jelaskan materi sesuai TPK.
- l. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5menit. Kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, matri sesuai dengan TPK)
- m. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat bnama pasangannya pada kartu contoh.
- n. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*tak and give*).
- o. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- p. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
- q. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- r. Kesimpulan.

Dengan melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat akan tercipta poses pembelajaran yang efektif, efisien dan peserta didik akan merasa termotifasi untuk belajar dengan baik.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 8 februari 2017 yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 30 orang. Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu Lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpulkan lembar kerja di atas meja guru.

### **c. Observasi Tindakan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti di siklus I pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 17 siswa atau 56,67% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 13 siswa atau 43,3% yang tidak tuntas dalam belajar.

Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus I kelas VIII-1 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Ketuntasan Belajar Tes Siklus I**

<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	17	56,6%
$0\% \leq TK < 70\%$	Tidak Tuntas	13	43,3%

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa, setelah dikoreksi didapatkan keaktifan belajar siswa tergolong baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Obervasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	3,13
2.	Terlihat dalam pemecahan masalah	3,1
3.	Bertanya apabila tidak memahami materi	3,3
4.	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	3,4
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	3,3
6.	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya	3,4
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	3,5
<b>Total Skor</b>		<b>22,93</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,30</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Cukup Baik</b>

Berdasarkan hasil observasi siklus I, disimpulkan bahwa mulai terlihat keaktifan siswa untuk belajar belum aktif. Masih ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika guru sedang menjelaskan materi yang dipelajari serta belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

#### **d. Refleksi Tindakan**

Setelah menerapkan model *Take And Give* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus I terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan Tes awal jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 6 siswa atau 20%, sedangkan pada saat dilakukan tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 17 siswa atau 56,67%. Hasil ini belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa harus mendapat nilai lebih dari 70. Dan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan masih harus ditinggalkan didalam pembelajaran, sehingga diperlukan siklus II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 14 februaari 2017 dan hari senin tanggal 15 februari 2017 dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 40 menit pada

setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Lingkaran.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Lingkaran tentang pengertian dan unsur-unsur bagian Lingkaran. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian Lingkaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Take And Give*.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-dat mengenal keaktifan belajar siswa saat pembelajaran matematika berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Peneliti menyusun soal essay tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Take And Give*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model *Take And Give* sedangkan pertemuan kedua diberikan tes kemampuan belajar siswa pada siklus II.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan pertama**

Pada pertemuan pertama pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 februari 2017 yang hadir 30 orang, Materi yang disampaikan adalah Lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Take And Give* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Siapkan media yang terbuat dari kartu.
- b. Jelaskan materi sesuai TPK.

- c. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5menit. Kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, matri sesuai dengan TPK)
- d. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat bnama pasangannya pada kartu contoh.
- e. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*tak and give*).
- f. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
- h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- i. Kesimpulan.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 february 2017 yang hadir pada pertemuan ini sebnayak 30 orang. Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar matematika siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu Lingkaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa utnuk mengerjakan soal selama 60

menit, yang terdiri dari 5 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpulkan lembar kerja di atas meja guru.

**c. Observasi Tindakan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti di siklus II pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 25 siswa atau 83,3% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 5 siswa atau 16,6% yang tidak tuntas dalam belajar.

Uraian ketuntasan hasil tes belajar siswa pada siklus II kelas VIII-2 dapat

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Belajar Tes Siklus II**

<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	25	83,3%
$0\% \leq TK < 70\%$	Tidak Tuntas	5	16,6%

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa, setelah dikoreksi didapatkan keaktifan belajar siswa tergolong baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Obervasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	4,13
2.	Terlihat dalam pemecahan masalah	4,3
3.	Bertanya apabila tidak memahami materi	4
4.	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	4,2
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	4,07
6.	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya	4,1
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	4,16
<b>Total Skor</b>		<b>29,46</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,20%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil observasi siklus II, disimpulkan bahwa siswa sudah aktif dalam belajar. Para peserta didik dalam menerima mata pelajaran sudah aktif walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar, siswa yang sebelumnya

pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sekarang sudah aktif dalam belajar. Selain itu, keaktifan siswa juga sudah meningkat dari pelaksanaan siklus I yaitu dengan kategori cukup baik dan siklus II yaitu dengan kategoribaik. Disebabkan karena siswa sudah mulai bisa belajar dengan menggunakan model *Take And Give*.

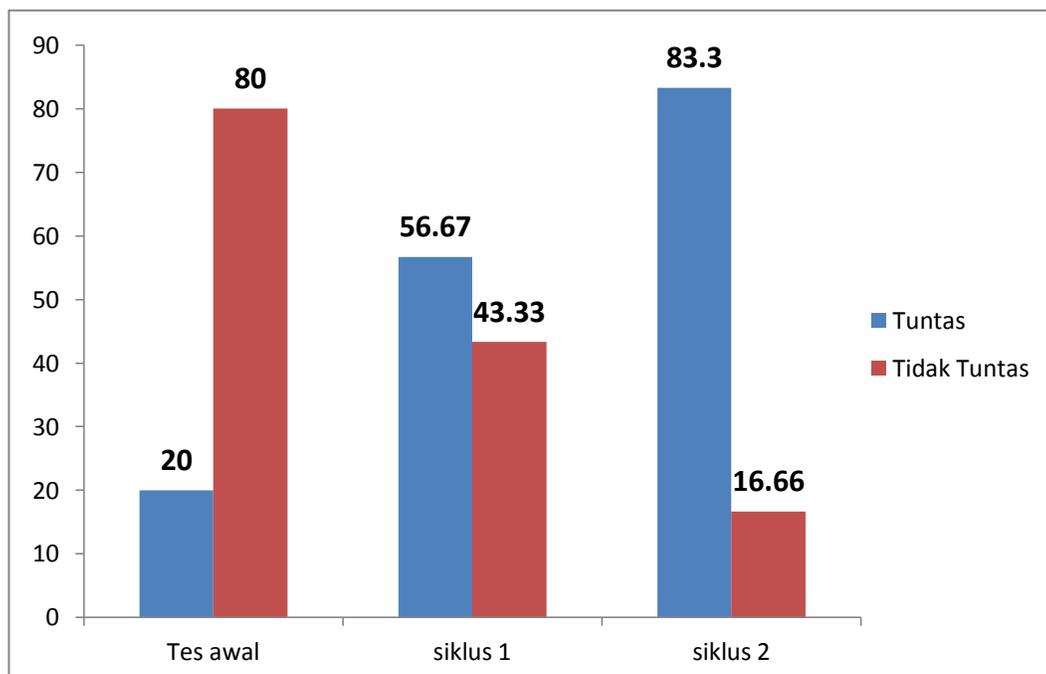
#### **d. Refleksi Tindakan**

Setelah menerapkan model *Take And Give* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar matematika siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus II terdapat perubahan dalam hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 17 siswa atau 56,67%, sedangkan pada saat dilakukan tes siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 25 siswa atau 83,3%. Hasil ini sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa masih tergolong aktif dan penelitian ini berakhir pada siklus II, karena sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar.

#### **B. Pembahasan Penelitian**

Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih bermotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa.

Selama penerapan model *Take And Give* berlangsung, pengamat adalah guru bidang studi dan peneliti sebagai pengajar. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasi untuk setiap siklusnya



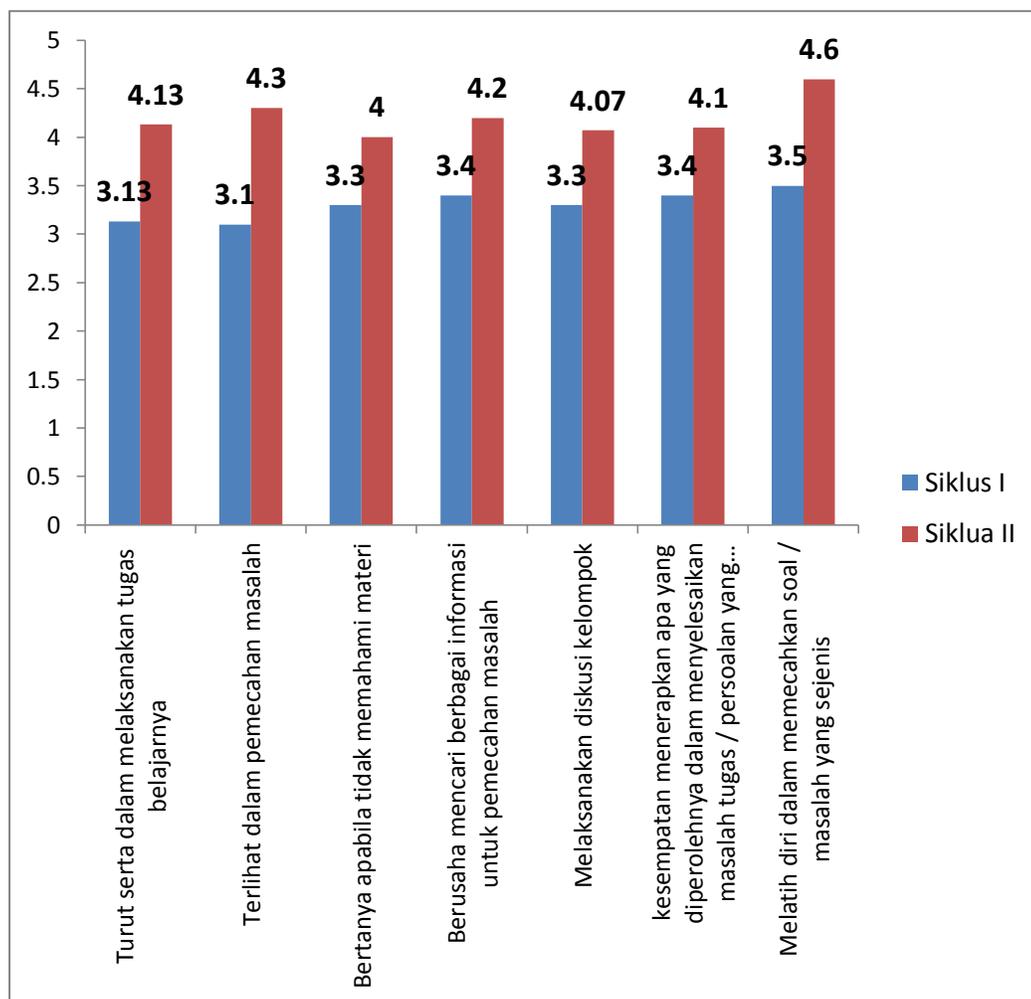
**Gambar 4.1. Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa**

Peningkatan ketuntasan belajar dibandingkan siklus I yaitu pada siklus II jumlah siswa yang yang tuntas 25(83,3%) siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar terpenuhi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Take And Give* membantu mempercepat belajar serta dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP An-Nadwa Islamich Chentere Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil observasi keaktifan

belajar siswa mulai dari siklus I sampai dengan II dapat dilihat peningkatan keaktifan belajar siswa pada gambar berikut ini:

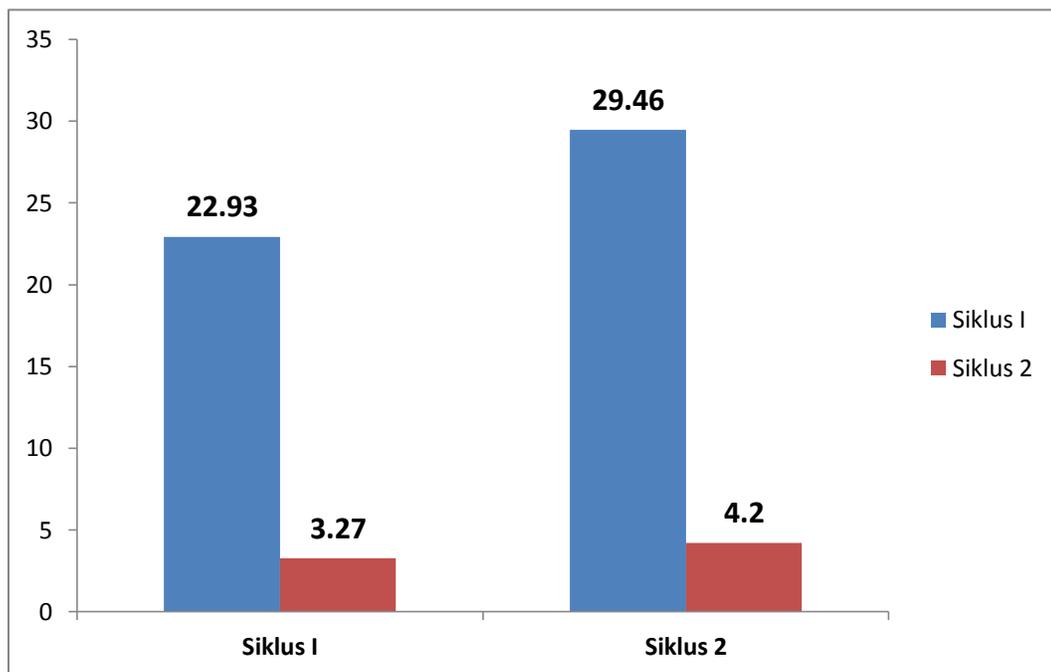
Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar siswa mulai dari siklus I sampai dengan II dapat dilihat peningkatan keaktifan belajar siswa pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.2. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Dapat dilihat pada gambar 4.2 hasil observasi keaktifan belajar siswa sudah terlihat mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada aspek yang dinilai pada observasi keaktifan belajar siswa yang paling tinggi terlihat pada aspek kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya, sedangkan aspek yang dinilai pada observasi keaktifan belajar siswa yang paling rendah terlihat pada aspek Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Maka dapat dilihat gambar dibawah ini sebagai hasil secara keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I dan sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Hasil Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Dari hasil observasi keaktifan belajar siswa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 3,27 (cukup baik) dan nilai rata-rata siklus II sebesar 4,20 (baik).

Untuk lebih jelasnya, hasil diatas dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dari hasil penjelasan pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 20% dengan nilai rata-rata 45. Kemudian diberikan tindakan siklus I melalui model pembelajaran *Take An Give* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 56,67% dengan nilai rata-rata 64,83% mengalami peningkatan sebesar 36,67%. Kemudian diberikan tindakan siklus II melalui model pembelajaran *Take And Give* tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 83,3% dengan nilai rata-rata 76,5 mengalami peningkatan 63,3%.
2. Untuk keaktifan belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give* memaksimalkan keaktifan belajar siswa, pemberian tugas, dan menyelesaikan soal serta terlibatnya siswa dalam pembelajaran semakin membuat belajar siswa semakin aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan belajar siswa pada tes siklus I dengan nilai rata-rata 3,27 dan mengalami peningkatan pada tes siklus II dengan nilai rata-rata 4,2.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui Model Pembelajaran *Take And Give* (TAG) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan Lingkaran siswa kelas VIII-2 SMP An-Nadwa Islamich Chentere. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menerapkan Model Pembelajaran *Take And Give* (TAG) pada siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan.

#### **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa calon guru khususnya jurusan matematika diharapkan kelak menggunakan model *Take And Give* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sehingga diperoleh hasil yang baik.
2. Bagi guru sebaiknya mengajar perlu memperhatikan metode-metode dan model-model pembelajaran baru sehingga dalam mengajar matematika tidak monoton dan membosankan.
3. Bagi sekolah sebaiknya dapat mengembangkan, merancang dan mengevaluasi model dan teknik pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran siswa

disekolah. Sehingga sekolah, guru dan pembimbing dapat mengembangkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah dan Zain (2010): *Pengertian Belajar: Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala (2010): (64-5). [daniialmandala.blogspot.co.id/2014/01/ Pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html](http://daniialmandala.blogspot.co.id/2014/01/Pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html).
- Sudjana (2010). [www.seputarpengetahuan.com/2016/01/16-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-terlengkap.html](http://www.seputarpengetahuan.com/2016/01/16-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-terlengkap.html).
- Slameta (2010 : 2) <https://himitsuqalbu.wordpress.com/2013/07/27/definisi-belajar-menurut-para-ahli/>
- Deirich, Paul D. (dalam Hamalik 2007). *Jurnal Online. Indikator Keaktifan Siswa*.
- Direktorat Pembinaan SMA (2010:23)  
<https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/10/14/keaktifan-siswa/>
- Djamarah, Bahri Syaiful, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rosidah, Naimatur (2012) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Materi Melukis Sudut MTs Negeri 2 Kelas 2 VII A Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi Trsis, Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAN) Tulungagung.
- Waqidatun, Nurul, (2009) “Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan *Take And Give* Kelas VII SMP Negeri 2 Mantingan skripsi Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Sudjana, 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito

*Lampiran 1*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama : Rahmadani Kembaren  
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh/ 25 januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Jl. Dr wahidin Km 19 Binjai  
Nama Orang Tua  
Ayah : Riduan Kembaren  
Ibu : Erni

**B. Pendidikan**

1. Tahun 2001 – 2007 : SD Negeri 026791
2. Tahun 2007 – 2010 : SMP Negeri 3 Binjai
3. Tahun 2010 – 2013 : SMA Negeri 5 Binjai
4. Tahun 2013 – 2017 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
Program Studi Pendidikan Matematika.

*Lampiran 2*

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII-2 SMP AN-NADWA ISLAMICH  
CHENTERE**

**T.P 2016/2017**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>
1.	FARHAN ALHABIB PANE	L
2.	MUHAMMAD RIZKY BIN SUSANTO	L
3.	MUHAMMAD RIZKY BIN ABD. HARIS	L
4.	MUHAMMAD YAZID	L
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	L
6.	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	L
7.	ALWI GUNAWAN	L
8.	FADEL MAHA	L
9.	FADLURROHMAN	L
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	L
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HARAHAP	L
12.	MIFTAHUL FAZRY B	L
13.	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	L
14.	FADILAH FADTASYAH	P
15.	MARINA JUWITA	P
16.	NONA ALMAYANG	P
17.	NURAINI PASARIBU	P
18.	NURMALA SARI	P
19.	NIKMATUL RASUNAH	P
20.	RIDA OKTAMI	P
21.	SHYLVIANA PUTRI	P
22.	SINTA NUR HILALYAH	P
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	P

24.	WINDA ANDARI	P
25.	JIHAN HASANAH	P
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	P
27.	ELVIRA	P
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	P
29.	NURHALIDAH	P
30.	EMYA KAMPINA	P

*Lampiran 3*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I**

Nama Sekolah : An-Nadwa Islamich Chentere

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 40

**Standar Kompetensi** : 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukuranya

**Kompetensi Dasar** : 4.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran

**Indikator** : 1. Menjelaskan pengertian lingkaran  
2. menyebutkan unsur-unsur atau bagian – bagian lingkaran

## **A. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

1. pertama dan Kedua

peserta didik dapat menjelaskan pengertian lingkaran.

2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan unsur-unsur lingkaran
3. Peserta didik dapat menghitung keliling dan luas lingkaran
4. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran

## **B. MATERI PEMBELAJARAN**

Lingkaran

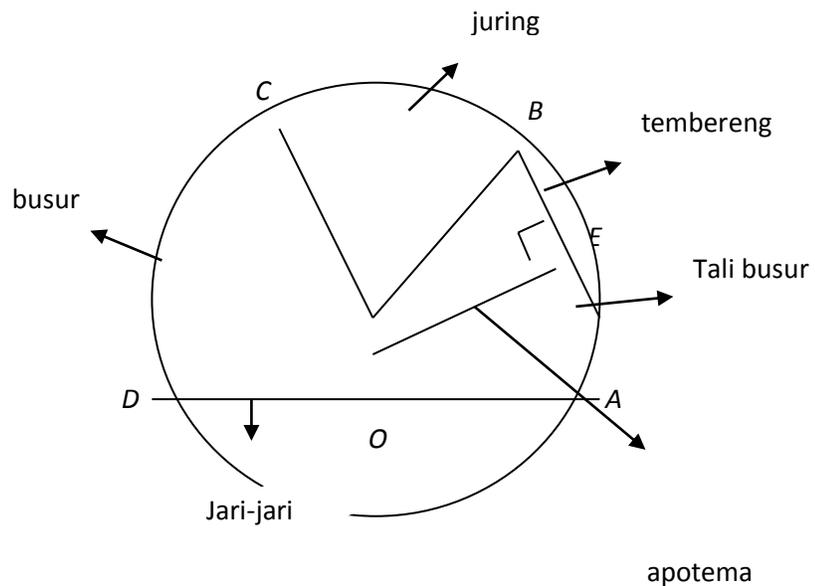
- Menjelaskan pengertian lingkaran
- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran

### 1. Pengertian Lingkaran

Lingkaran adalah lengkung tertutup yang semua titik-titik pada lengkung itu berjarak sama terhadap suatu titik tertentu dalam lengkungan itu. Titik tertentu dalam lengkungan disebut *pusat lingkaran* dan jarak tersebut disebut *jari-jari lingkaran*.

### 2. Unsur – unsur lingkaran

Di dalam lingkaran dapat kita temukan bagian-bagian lingkaran yang umumnya disebut unsur-unsur lingkaran. Bagian-bagian lingkaran yang merupakan unsur-unsur lingkaran diantaranya adalah : jari-jari, busur, tali busur, apotema, diameter, tembereng, dan juring. Berikut ini dibahas pengertian dari unsur-unsur tersebut.



1) Jari-jari lingkaran

Jari-jari lingkaran atau radius lingkaran adalah jarak titik-titik pada lingkaran dengan pusat lingkaran. Sering dinotasikan dengan  $r$ .

2) Busur lingkaran

Busur lingkaran adalah lengkung lingkaran yang terletak di antara dua titik pada lingkaran. Busur lingkaran dinotasikan dengan “ $\cap$ ”.

3) Tali busur

Tali busur adalah garis didalam lingkaran yang menghubungkan dua titik pada lingkaran

4) Apotema

Apotema adalah jarak tali busur dengan titik pusat lingkaran atau penggal garis dari titik pusat lingkaran yang tegak lurus tali busur.

5) Diameter

Diameter atau garis tengah lingkaran adalah tali busur melalui titik pusat lingkaran

6) Tembereng

Tembereng adalah daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh sebuah tali busur dan busur di hadapan tali busur

7) Juring

Juring adalah daerah dalam lingkaran yang dibatasi oleh dua jari-jari dan busur yang diapit oleh kedua jari-jari tersebut.

**C. METODE PEMBELAJARAN :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Diskusi

4. latihan

#### **D. Metode / Strategi Pembelajaran**

Model pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give*.

#### **E .LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Pertemuan 1 (pertama)**

Langkah	Aktifitas Guru	Kegiatan Siswa
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam kepada siswa/i.</li><li>• Guru memimpin siswa/I untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa/i menjawab salam dari guru.</li><li>• Siswa/i berdoa bersama-sama</li></ul>

	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian lingkaran, unsur-unsur atau bagian- bagian dengan cara menggunakan model Take And Give</li> <li>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan setiap penjelasan guru</li> <li>• Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru.</li> </ul>
	<p><b>b. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan media yang terbuat dari kartu</li> <li>• Guru menjelaskan materi lingkaran.</li> <li>• Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-</li> </ul>	<p><b>b . Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima kartu yang dibagikan guru</li> <li>• peserta didik mendengarkan saat guru menjelaskan</li> <li>• peserta didik mempelajari materi (dihafal) yang telah</li> </ul>

	<p>masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5menit. Kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas. Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, sesuai dengan materi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.</li> <li>• Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-</li> </ul>	<p>dibagikan yang terdapat pada kartu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menginformasi kepada nama pasangan yang telah dicatat dikartu contoh.</li> <li>• Semua peserta didik melakukan penjelasan dari materi yang</li> </ul>
--	--	---

	<p>masing(Tak And Give).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengavaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan.</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.</li> </ul>	<p>didapatkan pada kartu sehingga peserta didik dapat memberi dan menerima (Take And Give).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan, peserta didik lain boleh memberi pertanyaan dan menambah jawaban serta memberikan saran</li> <li>• Peserta didik dapat umpan balik yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang dicapai dengan</li> </ul>
--	---	---

		adanya pembenaran dari guru.
	<p><b>c. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	<p><b>c. konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/I bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan pada materi pengertian lingkaran.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/I mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Mendapatkan arahan yang diberikan guru.</li> </ul>

## Pertemuan II (Kedua)

Langkah	Aktifitas Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam kepada siswa/i.</li><li>• Guru memimpin siswa/I untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai.</li><li>• Menyampaikan peta konsep kepada peserta didik.</li><li>• Menyampaikan tujuan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa/i menjawab salam dari guru.</li><li>• Siswa/i berdoa bersama-sama</li><li>• Mendengarkan dan memperhatikan guru disaat menyampaikan peta konsep</li><li>• Mendengarkan dan memperhatikan guru.</li></ul>	10 menit

	pembelajaran		
<b>Inti</b>	<p><b>d. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembali kepada peserta didik tentang pengertian Lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Menjelaskan kembali materi pengertian</li> </ul>	<p><b>d. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru.</li> <li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	15 menit

	<p>lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan model Take And Give.</p>		
	<p><b>e. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeberikan latihan soal berupa lembar kerja peserta didik tentang unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Menilai lembar kerja peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk memperbaiki jika ada bagian yang</li> </ul>	<p><b>e. . Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dari guru.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	salah.		
	<p><b>f. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tes siklus I</li> <li>• Mengumpulkan soal siklus I</li> <li>• Mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> </ul>	<p><b>f. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal tes siklus I</li> <li>• Mengumpulkan soal tes siklus I</li> <li>• Mendengarkan dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru</li> </ul>	<p>30 menit</p>

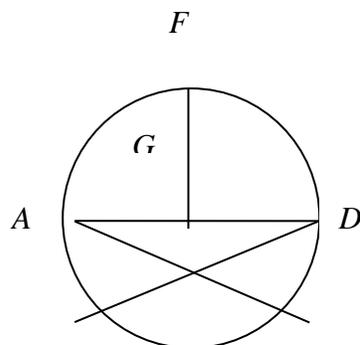
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan pada materi pengertian lingkaran.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/I mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Mendapatkan arahan yang diberikan guru.</li> </ul>	<p>10 menit</p>
----------------	--	---	---------------------

**E. ALAT / BAHAN / SUMBER**

Sumber : Buku matematika referensi lain

Alat : spidol, penggaris, penghapus dan papan tulis.

1. Perhatikan gambar lingkaran di bawah ini !



*B*                      *E*                      *C*

a. Sebutkan semua ruas garis yang merupakan :

- (i) Jari – jari
- (ii) Diameter
- (iii) Tali busur
- (iv) Apotema

b. Sebutkan nama daerah yang diarsir.

#### KUNCI JAWABAN

1. a. (i) jari-jari lingkaran adalah jarak titik pusat lingkaran ke titik pada lingkaran  
(seperti A,

B, C, D, F)

(ii) diameter lingkaran adalah KM dan LN

(iii) tali busurnya adalah KN, KM, dan LN

(iv) apotemanya adalah OQ

b. daerah yang diarsir disebut juring OKL

Diketahui oleh

**Guru Bidang Studi**

**Peneliti**

**HIDAYATUL RAMAN, S.Pd**

**RAHMADANI KEMBAREN**

Disetujui oleh

**Kepala Sekolah SMP An-Nadwa**

**AHMAD EFFENDI, S.Pd, M.Pd**

*Lampiran 4*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II**

Nama Sekolah : An-Nadwa Islamich Chentere

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 40

**Standar Kompetensi** : 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya

**Kompetensi Dasar** : 4.2. Menghitung keliling dan luas lingkaran

**Indikator** : 1. Menentukan nilai phi ( $\pi$ )

2. Menentukan rumus keliling dan luas lingkaran

3. Menghitung keliling dan luas lingkaran

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

### Pertemuan Kedua

Peserta didik dapat menjelaskan pengertian lingkaran

2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan unsur-unsur lingkaran
3. Peserta didik dapat menghitung keliling dan luas lingkaran
4. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keliling lingkaran dan luas lingkaran

### Pertemuan Kedua

1. Peserta didik dapat menyebutkan luas lingkaran.
2. Peserta didik dapat menunjukkan nama luas lingkaran
3. Peserta didik dapat mencontohkan rumus lingkaran

## B. MATERI PEMBELAJARAN

### Lingkaran

- Menentukan nilai Phi ( $\pi$ )

- Menentukan keliling lingkaran
- Menentukan luas lingkaran

**C. METODE PEMBELAJARAN :**

Ceramah, Tanya jawab, diskusi, Latihan.

**D. MODEL PEMBELAJARAN :**

Model pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give*.

**E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1 (pertama)**

Kegiatan	Aktifitas Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam kepada siswa/i.</li> <li>• Guru memimpin siswa/i untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/i menjawab salam dari guru.</li> <li>• Siswa/i berdoa bersama-</li> </ul>	15 menit

	<p>ai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>• Menyampaikan peta konsep mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan peserta didik hasil tes siklus I.</li> </ul>	<p>sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan arahan yang disampaikan guru.</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan guru saat menyampaikan peta konsep.</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan guru.</li> <li>• Menerima hasil tes siklus I dari guru.</li> </ul>	
	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian lingkaran, unsur-unsur atau bagian-bagiannya dengan cara menggunakan model Take And Give</li> <li>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan guru</li> </ul>	<p>15 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap enjelas dari guru.</li> </ul>	
Inti	<p><b>b. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan media yang terbuat dari kartu</li> <li>• Guru menjelaskan materi lingkaran.</li> <li>• Untuk memantapkan penguasaan peserta didik setiap siswa diberikan masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit.</li> </ul> <p>Kartu dibuat dengan ukuran 10x15 cm sebanyak siswa di kelas.</p> <p>Tiap kartu berisi submateri (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, sesuai dengan materi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua siswa di suruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi.</li> </ul>	<p><b>b. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima kartu yang dibagikan guru</li> <li>• peserta didik mendengarkan saat guru menjelaskan</li> <li>• peserta didik mempelajari materi (dihafal) yang telah dibagikan yang terdapat pada kartu.</li> </ul>	30 me nit

	<p>Tiapsiswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberikan materi masing-masing (Tak And Give).</li> <li>• Untuk mengavaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan.</li> <li>• Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menginformasikan kepada pasangannya yang telah dicatat pada kartu contoh.</li> <li>• Semua peserta didik melakukan penjelasan materi yang didapatkan pada kartu sehingga peserta didik dapat memberikan materi (Take And Give).</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan, peserta didik lain boleh memberikan pertanyaan dan menambahkan jawaban serta memberikan saran</li> <li>• Peserta didik dapat</li> </ul>	
--	--	--	--

	<p>besama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.</p>	<p>balik yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang dicapai dengan adanya pembenaran dari guru.</p>	
	<p><b>c. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	<p><b>c. konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/I bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	<p>10 menit</p>
Penu- tup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menarik kesimpulan pada materi pengertian lingkaran.</li> <li>Guru memberikan PR untuk dikerjakan Siswa/i.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/I mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>Siswa/I mencatat PR yang diberikan guru dan mengerjakan PR tersebut.</li> </ul>	<p>10 menit</p>

**Pertemuan II (Kedua)**

Langkah	Aktifitas Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberisalamkepadasiswa/i.</li> <li>• Guru memimpinsiswa/I untukberdoasebelumpelajarandimulai.</li> <li>• Menyampaikanpetakonsepkedapasertadidik.</li> <li>• Menyampaikantujuanpembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/imenjawabslamdar i guru.</li> <li>• Siswa/iberdoabersama-sama</li> <li>• Mendengarkandanmemperhatikandurudisaatmenyampaikanpetakonsepk</li> <li>• Mendengarkandanmemperhatikan guru.</li> </ul>	10 me nit
<b>Inti</b>	<p><b>e. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembalikankepadapesertadidik tentang pengertianLingkarandanunsur-unsurlingkarandenganmemberikansoalkepadapesertadidik.</li> <li>• Melibatkanpesertadidiksecaraaktif</li> </ul>	<p><b>e. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkandanmenjawabpertanyaandari guru</li> </ul>	15 me nit

	<p>dalam mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kembali materi pengertian lingkaran dan unsur-unsur lingkaran dengan model Take And Give.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan atau mempersentasikan setiap penjelasan dari guru.</li> <li>• Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
	<p><b>e. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan latihan soal berupa lembar kerja peserta didik tentang unsur-unsur lingkaran</li> <li>• Menilai lembar kerja peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk memperbaiki jika ada bagian yang salah.</li> </ul>	<p><b>e. . Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dari guru.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki lembar kerja jika ada yang salah.</li> </ul>	15 me nit
	<p><b>f. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tes siklus I</li> <li>• Mengumpulkan soal siklus I</li> </ul>	<p><b>f. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab soal tes siklus I</li> <li>• Mengumpulkan soal tes siklus I</li> <li>• Mendengarkan dan mema</li> </ul>	30 me nit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> </ul>	<p>materi yang sudah disampaikan oleh guru</p>	
Penu- tup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan pada materi pengertian lingkaran.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/I mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Mendapatkan arahan yang diberikan guru.</li> </ul>	10 me- nit

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Sumber : Buku matematika referensi lain, Buku model *Take And Give*

Alat : spidol, penggaris, penghapus dan papantulis.

## F. Penilaian Hasil Belajar

1. Hitunglah panjang jari-jari lingkaran yang memiliki keliling 154 cm. Gunakan nilai  $\pi = \frac{22}{7}$ .
2. Diketahui luas satu lingkaran adalah 1.256 cm<sup>2</sup>. untuk  $\pi = 3,14$ , tentukanlah:
  - a. jari-jari
  - b. diameternya

### KUNCI JAWABAN

1. Diketahui keliling,

$$K = 154 \text{ cm dan } \pi = \frac{22}{7}$$

$$K = 2 \pi r$$

$$154 = 2 \times \frac{22}{7} \times r$$

$$154 \times 7 = 44 \times r$$

$$1.078 = 44 r$$

$$r = \frac{1.078}{44} = 24,5$$

jadi, panjang jari-jari lingkaran tersebut adalah 24,5 cm

2. a.  $L = \pi r^2$

$$r^2 = \frac{1.256}{3,14}$$

$$= 400$$

$$r = \sqrt{400} = 20$$

jadi, panjang jari-jarinya adalah 20 cm

b.  $d = 2r = 2 \times 20 = 40$

jadi, panjang diameternya adalah 40 cm

diketahui oleh

**Guru Bidang Studi**

**Peneliti**

**HIDAYATU RAHMAN, S.Pd**

**RAHMADANI KEMBAREN**

Disetujui oleh

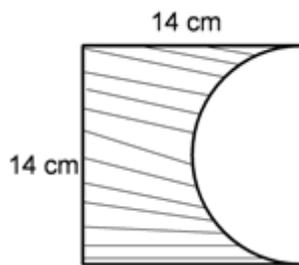
**Kepala SMP An-Nadwa**

**MUHAMMAD EFFENDI, S.Pd, M.Pd**

Lampiran 5

**SOAL TES AWAL**

1. Sebutkan bagian-bagian dari Lingkaran !
2. Hitunglah keliling lingkaran jika jari-jarinya 14 cm !
3. Perhatikan gambar bangun datar berikut!



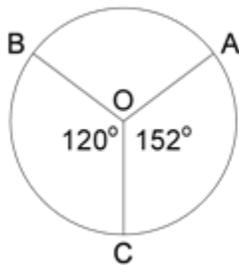
Tentukan:

- a) Luas daerah yang diarsir
  - b) Keliling bangun
4. Jika sebuah lingkaran memiliki diameter sepanjang 30 cm, maka berapakah keliling dari lingkaran tersebut !
  5. Sebuah roda sepeda memiliki jari-jari 21cm. Ketika sepeda dikayuh, ban tersebut berputar sebanyak 50 kali. Tentukanlah keliling dan jarak yang ditempuh oleh ban sepeda tersebut.

Lampiran 6

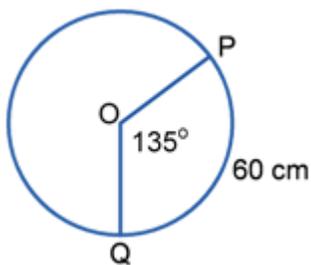
SOAL SIKLUS I

1. Sebuah stadion berbentuk lingkaran memiliki keliling 132 m, berapakah luas keseluruhan dari stadion tersebut!
2. Perhatikan gambar!



Jika luas juring OBC =  $60 \text{ cm}^2$ , luas juring AOC adalah....?

3. Perhatikan gambar berikut!



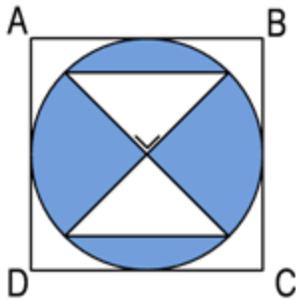
Diketahui panjang busur PQ adalah 60 cm. Keliling lingkaran tersebut adalah.....cm?

4. Selembar seng berbentuk persegi panjang berukuran  $50 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$ . Seng itu dibuat tutup kaleng berbentuk lingkaran dengan jari-jari 20 cm. Luas seng yang tidak digunakan adalah?
5. Sebuah lapangan berbentuk lingkaran memiliki 88 m, tentukanlah luas lapangan tersebut?

Lampiran 7

**SOAL SIKLUS II**

1. Perhatikan gambar berikut! ABCD adalah persegi dengan panjang AB = 50 cm.



Luas daerah yang berwarna biru adalah.....cm<sup>2</sup>

2. Sebuah lempengan kaset berdiameter 14cm. Tentukan keliling lempengan kaset!
3. Budi mengendarai sepeda dengan diameter roda adalah 42cm. Jika roda itu berputar sebanyak 80 kali pada lintasan lurus maka jarak yang ditempuh oleh sepeda itu?
4. Sebuah lingkaran memiliki panjang diameter 35cm. Tentukanlah keliling lingkaran dan luas lingkaran.
5. Panjang jari-jari sepeda adalah 50cm. Tentukanlah diameter ban sepeda tersebut dan keliling ban sepeda tersebut.

Lampiran 8

**Kunci Jawaban Tes Awal**

1. Titik pusat, jari-jari, Diameter, Busur, Tali busur, Juring, Apotema dan Tembereng.

2.  $K = \pi x d$

$$= \frac{22}{7} \cdot 14$$

$$= 22$$

3. a) Luas daerah yang diarsir

Luas daerah yang diarsir adalah luas persegi dengan sisi 14 cm dikurangi dengan luas setengah lingkaran dengan jari-jari 7 cm.

$$L = (s \times s) - \frac{1}{2} \times \pi \times r \times r$$

$$L = (14 \times 14) - \frac{1}{2} \times \frac{22}{7} \times 7 \times 7$$

$$L = 196 - 77 = 119 \text{ cm}^2$$

- b) Keliling bangun

$$\text{Keliling} = 14 \text{ cm} + 14 \text{ cm} + 14 \text{ cm} + \frac{1}{2} \times (2\pi \times r) \text{ cm}$$

$$\text{Keliling} = 42 \text{ cm} + \frac{1}{2} \times (2 \times \frac{22}{7} \times 7) = 42 + 22 = 64 \text{ cm}$$

4.  $K = 2\pi r$

$$K = 2 \times \frac{22}{7} \times 30$$

$$K = 188,5 \text{ cm}$$

5. Cari kelilingnya dahulu:

$$K = 2\pi r$$

$$K = 2 \times \frac{22}{7} \times 21$$

$$K = 12 \text{ cm}$$

Untuk mengetahuinya jarak yang ditempuh gunakan rumus:

Jarak = keliling x banyak putaran

$$\text{Jarak} = 12 \times 50$$

$$\text{Jarak} = 600 \text{ cm}$$

Maka jarak yang telah ditempuh roda sepeda tersebut adalah 600cm atau 6 meter.

Lampiran 9

**Kunci Jawaban Tes Siklus I**

1. Untuk mencari luas lingkaran kita harus mengetahui jari-jarinya terlebih dahulu.

Karena yang diketahui adalah keliling lingkaran, maka kita mengetahui jari-

jarinya dengan rumus :

$$K = 2\pi r$$

$$132 \text{ m} = 2 \times \frac{22}{7} \times r$$

$$132 \text{ m} = \frac{44r}{7}$$

$$3m = r/7$$

$$R = 21 \text{ m}$$

Setelah jari-jarinya diketahui barulah kita bisa mencari luasnya :

$$L = \pi r^2$$

$$L = \frac{22}{7} \times 21 \times 21$$

$$L = \frac{22}{7} \times 441$$

$$L = 1386 \text{ m}^2$$

2. Dari perbandingan luas dan perbandingan sudut-sudut diperoleh

$$L_{AOC} = \frac{152^\circ}{120^\circ} \times 60$$

$$L_{AOC} = 76 \text{ cm}^2$$

3. Dengan hubungan panjang busur-keliling lingkaran dan sudut diperoleh:

$$\frac{\text{Keliling}}{\text{panjang busur}} = \frac{360^\circ}{\alpha}$$

$$\frac{\text{Keliling}}{60 \text{ cm}} = \frac{360^\circ}{135}$$

$$\text{Keliling} = \frac{360^\circ}{135} \times 60 = 160 \text{ cm}$$

4. Luas segiempat dengan ukuran 50 x 40 dikurangi luas lingkaran dengan jari-jari 20 cm:

$$L = \frac{\theta}{360^\circ} \times \pi r^2$$

$$L_{\text{segiempat}} = p \times l = 50 \times 40 = 2000 \text{ cm}^2$$

$$L_{\text{lingkaran}} = \pi r^2 = 3,14 \times 20 \times 20 = 1256 \text{ cm}^2$$

$$\text{Sisa seng} = 2000 - 1256 = 744 \text{ cm}^2$$

Matematika Study Center

5.  $K = 2\pi r$

$$88 \text{ m} = 2 \times \frac{22}{7} \times r$$

$$88 \text{ m} = \frac{44r}{7}$$

$$2 \text{ m} = r/7$$

$$r = 14 \text{ m}$$

$$L = \pi r^2$$

$$L = (\frac{22}{7}) \times 14^2$$

$$L = 22 \times 2 \times 14 \text{ m}^2 \quad L = 616 \text{ m}^2$$

Lampiran 10

**KUNCI JAWABAN SIKLUS II**

1. ABCD persegi, sehingga diameter lingkaran adalah 50 cm dan jari-jarinya 25 cm.

Luas dua segitiga yang ada dalam lingkaran adalah

Luas dua Segitiga

$$= 2x \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2}$$

$$= 25 \times 25$$

$$= 625 \text{ cm}^2$$

Luas daerah yang diminta adalah luas lingkaran dikurangi luas dua segitiga tersebut .

$$= (3,14 \times 25^2) - 625$$

$$= 25 \times 25$$

$$= 625 \text{ cm}$$

$$= 1337,5 \text{ cm}^2$$

2. Keliling Lingkaran =  $\pi d$

$$= \frac{22}{7} \times 14$$

$$= 44 \text{ cm}$$

3. Roda menyerupai bentuk lingkaran dengan  $d = 42 \text{ cm}$ .

Keliling roda =  $\pi d$

$$= \frac{22}{7} \times 12$$

$$= 132 \text{ cm}$$

4.  $d = 35 \text{ cm} \rightarrow r = \frac{1}{2} \times d = 17,5 \text{ cm}$

Untuk mencari keliling lingkaran dapat digunakan rumus berikut.

$$K = \pi d = \left(\frac{22}{7}\right) \times 35 \text{ cm} = 110 \text{ cm}$$

Sedangkan untuk mencari luas lingkaran dapat menggunakan rumus berikut.

$$L = \pi \left(\frac{1}{2} \times d\right)^2$$

$$L = \frac{1}{4} \pi \times d^2$$

$$L = \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times (35 \text{ cm})^2$$

$$L = 962,5 \text{ cm}$$

5.  $r = \frac{1}{2} d \rightarrow d = 2r = 2 \times 50 \text{ cm} = 100 \text{ cm}$

$$K = \pi d = 3,14 \times 100 \text{ cm} = 314 \text{ cm}$$

Lampiran 11

DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA TES AWAL

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI TES AWAL</b>	<b>PERSENTASE</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	FARHAN ALHABIB PANE	25	25 %	Tidak Tuntas
2	MUHAMMAD RIZKY BIN SUSANTO	20	20 %	Tidak Tuntas
3	MUHAMMAD RIZKY BIN ABD. HARIS	35	35 %	Tidak Tuntas
4	MUHAMMAD YAZID	40	40 %	Tidak Tuntas
5	Mh. AGUNG SETIAWAN	20	20 %	Tidak Tuntas
6	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	20	20 %	Tidak Tuntas
7	ALWI GUNAWAN	40	40 %	Tidak Tuntas
8	FADEL MAHA	35	35 %	Tidak Tuntas
9	FADLURROHMAN	80	80 %	Tuntas
10	IQBAL TEO FERDANSYAH	60	60 %	Tidak Tuntas
11	MAKSUM SEDIANSYAH HARAHAP	30	30 %	Tidak Tuntas
12	MIFTAHUL FAZRY B	30	30 %	Tidak Tuntas
13	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	40	40 %	Tidak Tuntas
14	FADILAH FADTASYAH	20	20 %	Tidak Tuntas
15	MARINA JUWITA	35	35 %	Tidak Tuntas
16	NONA ALMAYANG	30	30 %	Tidak Tuntas
17	NURAINI PASARIBU	50	50 %	Tidak Tuntas
18	NURMALA SARI	60	60 %	Tidak Tuntas
19	NIKMATUL RASUNAH	80	80 %	Tuntas
20	RIDA OKTAMI	50	50 %	Tidak Tuntas

21	SHYLVIANA PUTRI	40	40 %	Tidak Tuntas
22	SINTA NUR HILALYAH	75	75 %	Tuntas
23	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	60	60 %	Tidak Tuntas
24	WINDA ANDARI	70	70 %	Tuntas
25	JIHAN HASANAH	75	75 %	Tuntas
26	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	50	50 %	Tidak Tuntas
27	ELVIRA	40	40 %	Tuntas
28	GHINA ROUDHATAS JANNAH	80	80 %	Tuntas
29	NURHALIDAH	30	30 %	Tidak Tuntas
30	EMYA KAMPINA	30	30 %	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1350</b>		
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>45</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tidak Tuntas</b>		<b>24</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tuntas</b>		<b>6</b>		
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		<b>20%</b>		

Tingkat ketuntasan belajar siswa pada tes awal :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{6}{30} \times 100\%$$

$$D = 20\%$$

Pada tes awal, tingkat ketuntasan belajar siswa tidak tuntas ( belum tercapai).

Lampiran 12

**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	NamaSiswa	Siklus I	Persentase (%)	Keterangan
1.	FARHAN ALHABIB PANE	50	50%	Tidak Tuntas
2.	MUHAMMAD RIZKY SUSANTO	20	20%	Tidak Tuntas
3.	MUHAMMAD RIZKY ABD. HARIS	60	60%	Tidak Tuntas
4.	MUHAMMAD YAZID	70	70%	Tuntas
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	50	50%	Tidak Tuntas
6.	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	40	40%	Tidak Tuntas
7.	ALWI GUNAWAN	65	65%	Tidak Tuntas
8.	FADEL MAHA	65	65%	Tidak Tuntas
9.	FADLURROHMAN	80	80%	Tuntas
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	70	70%	Tuntas
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HRP	40	40%	Tidak Tuntas
12.	MIFTAHUL FAZRY B	60	60%	Tidak Tuntas
13.	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	75	75%	Tuntas
14.	FADILAH FADTASYAH	50	50%	Tidak Tuntas
15.	MARINA JUWITA	65	65%	Tidak Tuntas
16.	NONA ALMAYANG	50	50%	Tidak Tuntas
17.	NURAINI PASARIBU	70	70%	Tuntas
18.	NURMALA SARI	75	75%	Tuntas
19.	NIKMATUL RASUNAH	80	80%	Tuntas
20.	RIDA OKTAMI	75	75%	Tuntas
21.	SHYLVIANA PUTRI	75	75%	Tuntas

22.	SINTA NUR HILALYAH	80	80%	Tuntas
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	75	75%	Tuntas
24.	WINDA ANDARI	75	75%	Tuntas
25.	JIHAN HASANAH	75	75%	Tuntas
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	75	75%	Tuntas
27.	ELVIRA	70	70%	Tuntas
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	80	70%	Tuntas
29.	NURHALIDAH	70	70%	Tuntas
30.	EMYA KAMPINA	60	60%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1945</b>		
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>64,83</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>85</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tidak Tuntas</b>		<b>13</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tuntas</b>		<b>17</b>		
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		<b>56,67%</b>		

Tingkat ketuntasanbelajarsiswapadatessiklusI :

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{17}{30} \times 100\%$$

$$D = 56,67\%$$

Padatessiklus I, tingkatketuntasanbelajarsiswatidaktuntas( belumtercapai).

Lampiran 13

**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No	NamaSiswa	Siklus II	Persentase (%)	Keterangan
1.	FARHAN ALHABIB PANE	80	80%	Tuntas
2.	MUHAMMAD RIZKY SUSANTO	65	65%	Tidak Tuntas
3.	MUHAMMAD RIZKY ABD. HARIS	80	80%	Tuntas
4.	MUHAMMAD YAZID	75	75%	Tuntas
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	80	80%	Tuntas
6.	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	65	65%	Tidak Tuntas
7.	ALWI GUNAWAN	80	80-%	Tuntas
8.	FADEL MAHA	75	75%	Tuntas
9.	FADLURROHMAN	85	85%	Tuntas
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	75	75%	Tuntas
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HRP	65	65%	Tidak Tuntas
12.	MIFTAHUL FAZRY B	70	70%	Tuntas
13.	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	80	80%	Tuntas
14.	FADILAH FADTASYAH	65	65%	Tidak Tuntas
15.	MARINA JUWITA	75	75%	Tuntas
16.	NONA ALMAYANG	75	75%	Tuntas
17.	NURAINI PASARIBU	75	75%	Tuntas
18.	NURMALA SARI	80	80%	Tuntas
19.	NIKMATUL RASUNAH	85	85%	Tuntas
20.	RIDA OKTAMI	80	80%	Tuntas
21.	SHYLVIANA PUTRI	80	80%	Tuntas

22.	SINTA NUR HILALYAH	85	85%	Tuntas
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	80	80%	Tuntas
24.	WINDA ANDARI	80	80%	Tuntas
25.	JIHAN HASANAH	80	80%	Tuntas
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	80	80%	Tuntas
27.	ELVIRA	75	75%	Tuntas
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	85	85%	Tuntas
29.	NURHALIDAH	75	75%	Tuntas
30.	EMYA KAMPINA	65	65%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2295</b>		
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>76,5</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>85</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>65</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tidak Tuntas</b>		<b>5</b>		
<b>Jumlah Anak yang Tuntas</b>		<b>25</b>		
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		<b>83,3%</b>		

Tingkat ketuntasan belajar siswa pada tes siklusII :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$D = \frac{25}{30} \times 100\%$$

$$D = 83,3\%$$

Pada tes siklus II, tingkat ketuntasan belajar siswa tuntas ( sudah tercapai).

Lampiran 14

DAFTAR PERKEMBANGAN NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA  
DARI KONDISI AWAL HINGGA AKHIR SIKLUS II KELAS VIII-2

SMP An-NADWA ISLAMICH CHENTERE BINJAI

T. P 2016/2017

No	NamaSiswa	TesAw al	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	FARHAN ALHABIB PANE	25	50	80	Meningkat
2.	MUHAMMAD RIZKY BIN SUSANTO	20	20	65	Meningkat
3.	MUHAMMAD RIZKY BIN ABD. HARIS	35	60	80	Meningkat
4.	MUHAMMAD YAZID	40	70	75	Meningkat
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	20	50	80	Meningkat
6.	MUHAMMAD REZA PAHLEVI	20	40	65	Meningkat
7.	ALWI GUNAWAN	40	65	80	Meningkat
8.	FADEL MAHA	35	65	75	Meningkat
9.	FADLURROHMAN	80	80	85	Meningkat
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	60	70	75	Meningkat
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HARAHAP	30	40	65	Meningkat
12.	MIFTAHUL FAZRY B	30	60	70	Meningkat
13.	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	40	75	80	Meningkat

14.	FADILAH FADTASYAH	20	50	65	Meningkat
15.	MARINA JUWITA	35	65	75	Meningkat
16.	NONA ALMAYANG	30	50	75	Meningkat
17.	NURAINI PASARIBU	50	70	75	Meningkat
18.	NURMALA SARI	60	75	80	Meningkat
19.	NIKMATUL RASUNAH	80	80	85	Meningkat
20.	RIDA OKTAMI	50	75	80	Meningkat
21.	SHYLVIANA PUTRI	40	75	80	Meningkat
22.	SINTA NUR HILALYAH	75	80	85	Meningkat
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	60	75	80	Meningkat
24.	WINDA ANDARI	70	75	80	Meningkat
25.	JIHAN HASANAH	75	75	80	Meningkat
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	50	75	80	Meningkat
27.	ELVIRA	40	70	75	Meningkat
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	80	80	85	Meningkat
29.	NURHALIDAH	30	70	75	Meningkat
30.	EMYA KAMPINA	30	60	65	Meningkat
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1350</b>	<b>1945</b>	<b>2295</b>	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>45</b>	<b>64,83</b>	<b>76,5</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>65</b>	
<b>Jumlah Anak yang Tidak Tuntas</b>		<b>24</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	
<b>Jumlah Anak yang Tuntas</b>		<b>6</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		<b>20%</b>	<b>56,67 %</b>	<b>83,3%</b>	

Latihan 15

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I**

No	NAMA SISWA	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya (1,2,3,4,5)	Terlibat dalam pemecahan masalah (1,2,3,4,5)	Bertanya apabila tidak memahami materi (1,2,3,4,5)	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah (1,2,3,4,5)	Melaksanakan diskusi kelompok (1,2,3,4,5)	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas / persoalan yang dihadapinya (1,2,3,4,5)	Melatih diri dalam pemecahan masalah yang sejenis (1,2,3,4,5)
1.	FARHAN ALHABIB PANE	2	2	3	3	3	3	3
2.	MUHAMMAD RIZKY BIN SUSANTO	2	2	3	4	3	3	3
3.	MUHAMMAD RIZKY BIN ABD. HARIS	3	3	3	4	3	4	4
4.	MUHAMMAD YAZID	2	3	4	3	3	3	3
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	2	2	3	4	3	3	3
6.	MUHAMMAD REZAPAHLE VI	2	3	2	3	4	3	4
7.	ALWI GUNAWAN	3	4	3	3	3	3	3
8.	FADEL MAHA	5	5	4	4	4	4	4
9.	FADLURROHMAN	5	4	4	4	4	4	4
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	3	3	3	3	3	3	2
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HARAHAP	5	4	4	4	4	4	4
12.	MIFTAHUL FAZRY B	2	2	3	3	3	3	3

13.	MUHAMMAD NAZRUL AMAL	3	3	3	3	2	3	3
14.	FADILAH FADTASYAH	2	2	2	3	3	3	4
15.	MARINA JUWITA	3	4	4	3	5	5	4
16.	NONA ALMAYANG	3	2	3	3	3	3	3
17.	NURAINI PASARIBU	3	3	3	2	2	4	4
18.	NURMALA SARI	4	4	4	4	4	4	4
19.	NIKMATUL RASUNAH	5	4	5	4	4	4	5
20.	RIDA OKTAMI	3	2	2	3	2	3	4
21.	SHYLVIANA PUTRI	2	2	3	3	4	3	3
22.	SINTA NUR HILALYAH	2	3	4	3	3	3	3
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	3	3	2	3	3	3	2
24.	WINDA ANDARI	4	4	4	5	3	3	4
25.	JIHAN HASANAH	4	4	5	4	5	4	5
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	3	3	3	3	2	3	3
27.	ELVIRA	3	3	3	3	3	3	3
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	4	4	4	4	4	5	5
29.	NURHALIDA H	4	4	4	4	4	4	4
30.	EMYA KAMPINA	3	2	2	4	3	3	3
<b>Total Skor</b>		<b>94</b>	<b>93</b>	<b>99</b>	<b>103</b>	<b>99</b>	<b>103</b>	<b>106</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>3,13</b>	<b>3,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,5</b>

<b>Jumlah Siswa Yang Aktif</b>	<b>10</b>
<b>Persentase</b>	<b>33,33</b>

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II**

No	NAMA SISWA	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya ( 1,2,3,4,5 )	Terlibat dalam pemecahan masalah ( 1,2,3,4,5 )	Bertanya apabila tidak memahami materi ( 1,2,3,4,5 )	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah ( 1,2,3,4,5 )	Melaksanakan diskusi kelompok ( 1,2,3,4,5 ) ( 1,2,3,4,5 )	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas / persoalan yang dihadapinya ( 1,2,3,4,5 )	Melatih diri dalam pemecahan soal masalah yang sejenis ( 1,2,3,4,5 )
1.	FARHAN ALHABIB PANE	4	5	4	4	3	4	5
2.	MUHAMMAD RIZKY BIN SUSANTO	4	5	4	4	4	4	5
3.	MUHAMMAD RIZKY BIN ABD. HARIS	5	5	4	4	5	4	5
4.	MUHAMMAD YAZID	4	4	4	5	4	4	4
5.	Mh. AGUNG SETIAWAN	4	5	5	4	4	4	4
6.	MUHAMMAD REZAPAHLEVI	5	4	4	4	4	4	4
7.	ALWI GUNAWAN	5	5	5	4	4	4	4
8.	FADEL MAHA	4	4	5	4	5	4	5
9.	FADLURROHMAN	5	5	4	5	4	5	4
10.	IQBAL TEO FERDANSYAH	4	4	4	5	5	4	5
11.	MAKSUM SEDIANSYAH HARAHAP	4	5	4	4	4	5	5
12.	MIFTAHUL FAZRY B	3	4	3	4	4	5	4
13.	MUHAMMAD NAZRUL	4	4	5	5	4	4	4

	AMAL							
14.	FADILAH FADTASYAH	3	3	3	4	4	5	4
15.	MARINA JUWITA	4	5	5	4	4	4	4
16.	NONA ALMAYANG	4	4	4	4	4	4	5
17.	NURAINI PASARIBU	4	5	4	5	4	4	4
18.	NURMALA SARI	4	4	5	5	4	4	4
19.	NIKMATUL RASUNAH	5	5	5	4	4	4	4
20.	RIDA OKTAMI	3	3	3	4	4	4	4
21.	SHYLVIANA PUTRI	4	5	4	4	4	4	4
22.	SINTA NUR HILALYAH	5	5	4	4	4	4	4
23.	ULPA DEWIYANTI HARAHAP	3	3	3	3	4	4	3
24.	WINDA ANDARI	5	4	4	5	5	4	4
25.	JIHAN HASANAH	5	5	5	4	4	4	5
26.	ORYZA SAVIRA Br. SITEPU	4	5	4	3	4	4	4
27.	ELVIRA	4	4	4	4	4	4	4
28.	GHINA ROUDHATAS JANNAH	5	5	5	4	5	4	4
29.	NURHALIDAH	4	3	4	5	3	4	3
30.	EMYA KAMPINA	3	3	3	4	4	3	3
	<b>Total Skor</b>	<b>124</b>	<b>130</b>	<b>120</b>	<b>126</b>	<b>122</b>	<b>123</b>	<b>125</b>
	<b>Rata - Rata</b>	<b>4,13</b>	<b>4,3</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>	<b>4,07</b>	<b>4,1</b>	<b>4,16</b>
	<b>Jumlah Siswa Yang Aktif</b>	<b>25</b>						

<b>Persentase</b>	<b>83,33%</b>
-------------------	---------------

Lampiran 17

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP An-Nadwa Islamich Chentere

Kelas/Semester : VIII/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	3,13
2.	Terlihat dalam pemecahan masalah	3,1
3.	Bertanya apabila tidak memahami materi	3,3
4.	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	3,4
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	3,3
6.	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya	3,4
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	3,5
<b>Total Skor</b>		<b>22,93</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,30</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Cukup Baik</b>

**Keterangan :**

1,0 – 1,9	= Tidak baik
2,0 – 2,9	= Kurang baik
3,0 – 3,9	= Cukup baik
4,0 – 4,9	= Baik
5,0 – 5,9	= Sangat Baik

Lampiran 18

**HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP An-Nadwa Islamich Chentere

Kelas/Semester : VIII/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Lingkaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	4,13
2.	Terlihat dalam pemecahan masalah	4,3
3.	Bertanya apabila tidak memahami materi	4
4.	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	4,2
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	4,07
6.	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya	4,1
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	4,16
<b>Total Skor</b>		<b>29,46</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,20%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Baik</b>

**Keterangan :**

1,0 – 1,9 = Tidak baik

2,0 – 2,9 = Kurang baik

3,0 – 3,9 = Cukup baik

4,0 – 4,9 = Baik

5,0 – 5,9 = Sangat Baik